

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang dilakukan yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU (Mahasiswa FEBI)*” maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU (Mahasiswa FEBI Stambuk 2017). Dengan nilai t hitung variabel Literasi Keuangan Model $4,583 > 1,663$ dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa dengan memahami literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa FEBI UINSU, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan agar terhindar dari aktifitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
2. *Financial Technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU (Mahasiswa FEBI Stambuk 2017). Dengan nilai t hitung variabel *Financial Technology* $3,147 > 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,002 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin banyak mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital maka akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif. Dimana ketersediaan layanan keuangan akan semakin luas dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses produk dan layanan keuangan dan dengan adanya *financial technology* memberikan kemudahan dan efektifitas mahasiswa dalam mengelola keuangan serta minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan digital.

3. Secara Simultan variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU (Mahasiswa FEBI Stambuk 2017). Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $61,387 > 3,10$ dan signifikansi pada $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen yang berupa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa Inklusi keuangan adalah sebesar 59,1% sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya dan dilihat dari hasil penelitian ini para responden merupakan mahasiswa yang mana sebagian besar mahasiswa sudah memahami tentang Literasi Keuangan dan penggunaan financial technology secara keseluruhan.

B. Saran

1. Diharapkan bagi perusahaan penyedia produk dan layanan jasa keuangan harus melakukan kegiatan bersifat sosialisasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada mahasiswa yang ada di Sumatera Utara, terkhusus Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berupa edukasi tentang istilah-istilah keuangan, manfaat setiap produk dan layanan jasa keuangan, serta pelatihan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai kebutuhan.
2. Diselesaikannya peraturan perlindungan konsumen layanan financial technology, karna penggunaan layanan keuangan digital mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berkembang pesat. Hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa lebih percayanya mahasiswa terhadap layanan yang dipakai dan terhindar dari kejahatan digital.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel atau faktor- faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Inklusi Keuangan dan disarankan sebaiknya tidak hanya menggunakan metode survey berupa penyebaran kuesioner, tetapi juga menggunakan metode wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih baik, serta menambah jumlah sampel penelitian agar penelitian lebih maksimal

4. Saran untuk perguruan tinggi lebih mengembangkan keilmuan memperdalam materi berupa mengadakan kegiatan seminar yang berhubungan dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

